

**PENERAPAN TEORI KEUANGAN MODERN: FAKTOR DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN PADA  
INDUSTRI FOOD AND BEVERAGE**

Triani<sup>1)</sup>, Wenny Ana Adnanti<sup>2)</sup>, Fatkhul Khobir<sup>3)</sup>

STIE Widya Manggala

email: [triani129@gmail.com](mailto:triani129@gmail.com)<sup>1)</sup>, [wennyadnanti@widyamanggala.ac.id](mailto:wennyadnanti@widyamanggala.ac.id)<sup>2)</sup>

**Abstrak**

*Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman selama periode 2019-2021 yang berjumlah 92 perusahaan. Berdasarkan kriteria tertentu terdapat 18 sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode yang digunakan analisis regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Karena ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.*

**Kata Kunci :** Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

**PENERAPAN TEORI KEUANGAN MODERN: FAKTOR DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN PADA  
INDUSTRI FOOD AND BEVERAGE**

**ABSTRACT**

*The study aims to determine the effect of firm size on capital structures, profitability and company value in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used were obtained from the audited financial statements of the company in the Indonesia Stock Exchange during the study period. The population of this research is the companies in the food and beverage sector during the period 2019-2021, which consists of 92 companies. Based on certain criteria there are 18 samples using purposive sampling method. Methods used Multiple linear regression analysis was performed using SPSS program. The results show that Capital Structure and Profitability have significant effects on the company value of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange over the period 2019-2021. As Company Size does not affect the company value of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019-2021.*

**Keywords:** Capital Structure, Profitability, Company Size, Company Value

**A. PENDAHULUAN**

Pada saat ini dunia usaha harus bertahan dalam persaingan bisnis yang ketat, sehingga dituntut untuk berinovasi lagi agar kinerja keuangan perusahaan semakin baik dan berdampak

pada nilai perusahaan yang baik juga. Nilai perusahaan penting bagi investor dan kreditur yang selektif untuk memilih investasi maupun menyalurkan kredit bagi perusahaan. Nilai perusahaan dapat menjadi sinyal positif bagi investor dalam menanamkan modal pada perusahaan, berbeda lagi pihak kreditur menilai nilai perusahaan sebagai cermin perusahaan mampu membayar utang (Manoppo & Arie, 2016).

Menurut Brigham dan Houston (2015) nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Pertumbuhan perusahaan mudah terlihat dari adanya penilaian tinggi pihak eksternal perusahaan terhadap aset perusahaan maupun terhadap pertumbuhan pasar saham. Lebih lanjut, Husnan (2001) mengemukakan bahwa nilai perusahaan sebagai harga yang tersedia untuk dibayar bagi calon investor jika perusahaan dijual. Nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham, bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor dan itu berarti semakin tinggi nilai perusahaan yang terkait dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham'.

Struktur modal menjadi salah satu faktor penentu nilai perusahaan. Manopo dan Arie (2016) menemukan hasil bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal dengan arah pengaruh positif. Safrida dalam (Sri et al., 2013), dalam penelitiannya membuktikan jika struktur modal memiliki pengaruh dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, dilihat secara individu struktur modal memiliki pengaruh negatif pada nilai perusahaan. Santiani (2018) dalam penelitiannya mengemukakan nilai perusahaan tidak dipengaruhi struktur modal.

Variabel profitabilitas menjadi faktor kedua yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dalam perusahaan. Ramadani, *et al* (2011) menyatakan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi serta berhasil membukukan laba yang terus meningkat akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berkinerja baik, sehingga akan meningkatkan sentiment positif bagi pemegang saham dan nilai perusahaan akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmayasari dalam (Muharramah & Hakim, 2021), ROA dijadikan indikator profitabilitas dan hasil penelitian menyatakan ada pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Noviyanto (2008) dalam penelitiannya memberikan hasil profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ukuran perusahaan menjadi variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dapat digolongkan menjadi 3 skala yaitu perusahaan besar, menengah dan kecil. Dalam penelitian ini tujuan perusahaan diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan besar atau perusahaan berskala besar diduga akan lebih mudah memperoleh dana yang bersumber dari internal maupun eksternal. Perusahaan dengan ukuran yang besar dapat memberikan sinyal kepada investor untuk menanamkan modal dan nantinya memiliki dampak pada nilai perusahaan yang semakin baik. Penelitian yang dilakukan oleh Gill dan

Obradovich dalam (Kartika Dewi & Abundanti, 2019) mengemukakan bahwasannya ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Sri et al., 2013) memiliki hasil yang bertentangan, dimana hasil penelitian menyatakan nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

Brigham dan Houston dalam (Milansari et al., 2020) teori *trade-off* menyatakan adanya bukti jika biaya bunga yang dibayarkan merupakan beban pengurang pajak sehingga dalam hal ini penggunaan modal dari sumber hutang akan lebih menguntungkan dibandingkan menggunakan saham biasa. Teori *trade-off* dalam penelitian ini untuk melihat seberapa jauh perannya dalam menyeimbangkan dalam struktur modal: modal sendiri dan modal dari hutang dengan tujuan mencegah dari kebangkrutan usaha.

Milansari et al., (2020), mengemukakan signal atau isyarat adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen untuk memberikan kode pada investor terkait kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan yang tentunya kearah yang baik. Kinerja perusahaan yang baik atau untung secara sinyal akan mengurangi penjualan saham yang terlalu tinggi, tidak menggunakan modal dari utang yang tinggi pula. Teori sinyal dijadikan sebagai informasi tentang kondisi perusahaan yang sehat. Sinyal tersebut diberikan oleh manajemen perusahaan salah satu tujuannya untuk mengurangi asimetris informasi. Manajer perusahaan dapat melaporkan nilai perusahaan dalam keadaan baik dengan menunjukkan profitabilitas yang baik, ukuran perusahaan yang besar. Dari dua faktor tersebut dijadikan sinyal positif yang dikirimkan pihak manajemen ke calon investor atau pengguna laporan keuangan lainnya.

Nilai perusahaan adalah nilai pasar yang diukur oleh PBV (*price to book value*) yang berarti rasio antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham (Brigham dan Houston, 2015). Nilai perusahaan dapat menunjukkan keuntungan bagi pemegang saham secara optimum dengan syarat harga saham perusahaan meningkat. Sehingga dapat disimpulkan jika harga saham semakin tinggi maka pemegang saham nilai kekayaannya juga semakin tinggi.

Struktur modal adalah tanda keseimbangan penggunaan modal perusahaan antara penggunaan utang dan modal sendiri. Struktur modal dalam penelitian ini indikatornya adalah DER (*debt to equity ratio*) yang artinya perbandingan pengukuran tingkat penggunaan utang pada total modal perusahaan. Dalam suatu kondisi penggunaan modal yang bersumber dari utang memiliki keuntungan bagi perusahaan salah satunya mempercepat kemajuan perusahaan dengan syarat perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan utang untuk operasional perusahaan. Optimalisasi penggunaan utang untuk modal usaha juga dapat menghasilkan *return* yang sesuai harapan perusahaan sehingga hal tersebut dapat ditangkap sebagai sinyal bagi investor yang ingin menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Dengan demikian perusahaan dipandang memiliki nilai perusahaan yang baik dilihat dari struktur modal yang optimal.

Brigham dan Houston (2015) mengemukakan rasio profitabilitas sebagai hasil akhir atau kinerja perusahaan dari kebijakan sekaligus keputusan yang diambil oleh manajer dalam mengelola perusahaan. Dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk

mendapatkan keuntungan dari aktivitas usahanya. Definisi lain menyatakan bahwa, profitabilitas suatu perusahaan merupakan gambaran yang mengukur seberapa mampu perusahaan menghasilkan laba dari proses operasional yang telah dilaksanakan untuk menjamin kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang (Manoppo & Arie, 2016).

Irawan & Kusuma, (2019) menyatakan jika ukuran perusahaan diukur oleh total aset. Ukuran perusahaan ada hubungan dengan kebutuhan perusahaan terutama terkait modal kerja. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dilihat dari total aset penjualan dan kapitalisasi pasar. Asumsinya jika nilai total aset, penjualan dan kapitalisasi pasar yang besar maka ukuran perusahaan juga semakin besar. Sehingga dapat dinyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

Uraian latar belakang tersebut masih terdapat *research gap* hasil penelitian terdahulu, sehingga dalam artikel ini berjudul Penerapan Teori Keuangan Modern: Faktor Determinan Nilai Perusahaan Pada Industri *Food and Beverage*.

### Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal

H<sub>2</sub>: Nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas

H<sub>3</sub>: Nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan

## B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Data penelitian menggunakan data sekunder atau data dokumenter berupa laporan keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tercatat dalam perusahaan *Food and Beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Sedangkan sampel penelitian hanya dipilih hanya 54 perusahaan dari total 92 perusahaan yang terdaftar di BEI. Teknik sampel yang digunakan adalah sampel non acak yaitu menggunakan teknik *sampling purposive*, dengan alat analisis regresi berganda .

Tabel 1.

### Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Parameter	Skala	Sumber Data
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan adalah sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan dapat diukur dengan <i>price to book value</i> (PBV), yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham.	$PBV = \frac{\text{Harga Persaham}}{\text{Nilai Buku Persaham}} \times 100\%$	Rasio	Ikhtisar keuangan dari laporan tahunan perusahaan

Struktur Modal	Struktur modal merupakan perimbangan antara hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$	Rasio	Ikhtisar keuangan dari laporan tahunan perusahaan
Profitabilitas	Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio	Ikhtisar keuangan dari laporan tahunan perusahaan
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan dilihat dari total aset, penjualan, serta kapitalisasi pasar.	$\text{Size} = \text{Log Natural Total Asset}$	Rasio	Ikhtisar keuangan dari laporan tahunan perusahaan

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 2.**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.782	6.626		1.325	.191
	DER_X1	5.928	.953	.528	6.219	.000
	ROA_X2	42.413	5.028	.687	8.436	.000
	Size_X3	-.459	.234	-.166	-1.958	.056

a. Dependent Variable: PBV\_Y

Sumber : hasil olah data, 2023

Hasil output SPSS nilai  $t_{hitung}$  variabel struktur modal ( $X_1$ ) sebesar 6,219 > dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,00856 (tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 50$ ), sehingga menolak  $H_0$ , dapat diartikan ada pengaruh antara struktur modal ( $X_1$ ) dengan nilai perusahaan ( $Y$ ). Hasil  $t_{hitung}$  dari tabel 2 menunjukkan profitabilitas ( $X_2$ ) sebesar 8,436 > dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,00856 (tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 50$ ), sehingga menolak  $H_0$  yang artinya ada pengaruh positif signifikan antara profitabilitas ( $X_2$ ) pada nilai perusahaan ( $Y$ ), selanjutnya nilai  $t_{hitung}$  dari variabel ukuran perusahaan ( $X_3$ ) sebesar -1,958 < dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar -2,00856 (tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 50$ ), sehingga menerima  $H_0$  artinya ukuran perusahaan ( $X_3$ ) tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan ( $Y$ ).

Adapun hasil perhitungan  $F_{hitung}$  sebesar 34,011 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga Nilai  $F_{hitung} = 34,011 >$  dari  $F_{tabel} = 2,79$  atau nilai sig 0,000 < dari alfa 0,05 sehingga

dapat disimpulkan secara serentak seluruh variabel bebas yang terdiri dari struktur modal ( $X_1$ ), profitabilitas ( $X_2$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_3$ ) berpengaruh pada nilai perusahaan ( $Y$ ).

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan, *Adjusted R Square* sebesar 0,694 atau 69,4% artinya variabel bebas yang terdiri dari struktur modal ( $X_1$ ), profitabilitas ( $X_2$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_3$ ) memiliki kapasitas hubungan yang erat antara variabel terikat nilai perusahaan ( $Y$ ) sebesar 69,4%. Sisanya 30,6% merupakan variabel bebas lainnya yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

### 1. Pengaruh Struktur Modal ( $X_1$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ )

Hasil analisis hipotesis uji pengaruh struktur modal dengan nilai perusahaan menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 6,219 > t_{tabel} = 2,00856$  (tingkat signifikansi =  $0,000 < \alpha = 0,05$ ) jadi  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Hasil ini menunjukkan variabel struktur modal memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan.

Brigham dan Houston (2015) menyatakan struktur modal pada kondisi di bawah titik optimal menunjukkan setiap modal yang berasal dari utang meningkat maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Bergitu pula sebaliknya jika kondisinya titik utang di atas batas optimal dan semakin ke atas lagi atau dengan kata lain utang modal melebihi titik optimum maka akan menurunkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini struktur modal diukur oleh DER (*debt to equity ratio*) yang artinya perbandingan pengukuran tingkat penggunaan utang pada total modal perusahaan. Dari teori struktur modal yang dibahas dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin kecil nilai DER maka nilai perusahaan semakin tinggi atau DER memiliki hubungan berbanding terbalik dengan nilai perusahaan.

*Trade-off theory* mampu mendukung asumsi di atas bahwasanya DER berbanding terbalik dengan nilai perusahaan. *Trade-off theory* menduga ada pengaruh antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Oleh karena itu, dengan asumsi titik target struktur modal optimal belum tercapai, maka berdasarkan *trade-off theory* memprediksi adanya hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan (Sri et al., 2013).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sri et al., 2013), (Meidiawati & Mildawati, 2016), (Manoppo & Arie, 2016), (Suparman, 2018), (Gita & Yusuf, 2019), Zuraida, I. (2019); Nathanael, R. F., & Panggabean, R. R. (2021) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif struktur modal dengan nilai perusahaan.

### 2. Pengaruh Profitabilitas ( $X_2$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ )

Hasil analisis uji hipotesis profitabilitas 'pada nilai perusahaan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 8,436 > t_{tabel} = 2,00856$  (tingkat signifikansi =  $0,000 < \alpha = 0,05$ ) artinya  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, sehingga dapat dinyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kasmir (2015) menyatakan profitabilitas merupakan salah satu pengakuan bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan aset dan modal saham tertentu. Sedangkan Harmono (2018) menyatakan variabel profitabilitas yang diukur

oleh ROA adalah kemampuan dalam mengelola aset perusahaan untuk menghasilkan laba. Tujuan perusahaan adalah berupaya meningkatkan laba perusahaan, semakin tinggi laba perusahaan mengindikasikan jika perusahaan berhasil mengolah sumberdaya yang ada dengan efisien. Laba yang meningkat juga menjadi sinyal positif perusahaan.

*Theory signalling* menyatakan laba yang tinggi merupakan sinyal positif untuk investor. Semakin tinggi tingkat profitabilitas merupakan prospek bagus bagi investor untuk memiliki saham perusahaan, yang pada akhirnya profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. (Gita & Yusuf, 2019).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gamayuni (2015), (Widyantari & Yadnya, 2017), (Manoppo & Arie, 2016), (Gita & Yusuf, 2019), Husna dan Satria (2019); Nathanael, R. F., & Panggabean, R. R. (2021) dan (Kalengkongan et al., 2021), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2021 .

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Hasil analisis uji hipotesis terkait ukuran perusahaan pada nilai perusahaan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 1,958 < t_{tabel} = -2.00856$  (tingkat signifikansi =  $0,056 >$  dari nilai  $\alpha = 0,05$ ) artinya  $H_0$  diterima maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori sinyal besar atau kecilnya ukuran perusahaan dapat dikatakan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Asumsi tersebut didukung oleh persepsi calon investor yang beranggapan perusahaan yang besar menandakan nilai perusahaan yang besar pula. Akan tetapi hasil penelitian ini ukuran perusahaan tidak ada pengaruh dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Widyantari & Yadnya, 2017) yang menyebutkan jika ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini diindikasikan semakin besar perusahaan maka dipersepsikan semakin besar pula modal utangnya. Semakin tinggi modal yang bersumber dari utang maka risiko bangkrutnya juga semakin tinggi, dengan catatan perusahaan tidak mampu mengelola sumber modal utang tersebut dengan baik. Sehingga besar kecilnya ukuran perusahaan tidak dapat dijadikan faktor penentu baik atau buruknya nilai perusahaan (Gita & Yusuf, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tahir (2011); (Manoppo & Arie, 2016); (Gita & Yusuf, 2019); Zuraida, I. (2019); (Meidiawati & Mildawati, 2016); (Kalengkongan et al., 2021); Sudrajat dan Setiyawati. (2021); dan (Sri et al., 2013); yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan secara uji serentak semua variabel bebas struktur modal ( $X_1$ ) dan profitabilitas ( $X_2$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap nilai perusahaan ( $Y$ ) pada Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2021. Untuk uji parsial hanya variabel bebas struktur modal ( $X_1$ ) dan profitabilitas ( $X_2$ ) yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel Ukuran perusahaan ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ( $Y$ ).

Keterbatasan dalam penelitian ini, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel sub sektor perusahaan yang berbeda, karena dalam penelitian ini hanya mengambil perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian, tidak hanya di Bursa Efek Indonesia, namun Bursa Efek negara lain. Selanjutnya, dapat menambah tahun pengamatan atau dapat juga *menambah* variable bebas lainnya yang dianggap lebih dominan. Penambahan jumlah variable bebas agar dapat diketahui lebih banyak faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Weston, J Fred. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Edisi 11 Buku 2, Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat
- Gita, R. D., & Yusuf, A. A. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017)*. *Indonesian Journal of Strategic Management*, 2(1), 67–82. <https://doi.org/10.25134/ijsm.v2i1.1859>
- Gamayuni (2015). *The Effect Of Intangible Asset, Financial Performance And Financial Policies On The Firm Value*. *International Journal Of Scientific & Technology Research* Volume 4, Issue 01, January 2015. Issn 2277-8616
- Harmono. 2018. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: Pt. Bumi Angkasa Raya
- Husnan, Suad (2001). *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)* Buku 2 Edisi 4 Cetakan Pertama. Yogyakarta : BPFE.
- Husna dan Satria (2019). *Effects of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value*. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2019, 9(5), 50-54
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). *Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Kalengkongan, T. S., Mangantar, M., & Rate, P. Van. (2021). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Retail Trade Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*. *Jurnal EMBA*, 9(3), 565–575.
- Kartika Dewi, N. P. I., & Abundanti, N. (2019). *Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan*

- Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(5), 3028.  
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajagrafindo Persada
- Manoppo, H., & Arie, F. (2016). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 4(2), 485–497.
- Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). *Pengaruh Size, Growth , Profitabilitas, Struktur Modal Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 5(2), 1–16
- Milansari, R., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei*. Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i1.2359>
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 5(7), 569–576.  
<https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>
- Nathanael, R. F., & Panggabean, R. R. (2021). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Leverage Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan*. BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan, 17(2), 175–200.  
<https://doi.org/10.25170/balance.v17i2.2262>
- Santiani, Nenden Puspa (2018). *Pengaruh Intellectual Capital Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan* Jurnal Akuntansi: Unsil, Volume 13 Nomor 2 Juli-Desember 2018 Hal. 69-78
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Sri, A., Dewi, M., & Wirajaya, A. (2013). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi, 4(2), 358–372
- Sudrajat dan Setiyawati. (2021). *Role of Firm Size and Profitability on Capital Structures and Its Impact Over Firm Value*. Vol. 2, No. 1, March 2021.  
<https://dinastipub.org/DIJEFA>
- Suparman. (2018). *Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Manajemen Bisnis, 9(2), 150–162
- Tahir (2011). *The Relationship Between Enterprise Risk Management (Erm) And Firm Value: Evidence From Malaysian Public Listed Companies*. International Journal of

Economics and Management Sciences Vol. 1, No. 2, 2011, pp. 32-41

Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). *Effect of Capital Structure, Profitability and Company Size on Company Value on Food and Beverage on the Indonesia Stock Exchange*. E-Jurnal Manajemen Unud, 6(12), 6383–6409

Zuraida, I. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 4(1), 529. <https://doi.org/10.32502/jab.v4i1.1828>